

## **REVOLUSI MENTAL BERBASIS AL-QUR'AN (Sebagai Penangkal Pergaulan Bebas untuk Remaja)**

Khamam Khosiin  
*STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb*

[khamamkhosiin@gmail.com](mailto:khamamkhosiin@gmail.com)

Received : 08-03-2022

Revised : 06-06-2022

Accepted : 26-06-2022

### **Abstract**

Adolescents face various kinds of problems, which are often difficult to solve. The problems that exist among teenagers are extreme and the impact is enormous. One example of a joint PR that must be resolved immediately is the impact of adolescent promiscuity. Islam is here to provide answers to juvenile delinquency, the solution offered by Islam is to increase the worship of piety to Allah swt., to study religion and most importantly to cultivate character from an early age. Do positive activities away from negative things. So be a teenager who holds fast to religion by making the Qur'an as a guide so that teenagers will not fall into the abyss of disobedience. The effectiveness of their immediate environment, namely parents. Rasulullah saw. clearly set a good example in daily interactions. At a young age the Prophet Muhammad. has earned the nickname Al-Amin, which reflects a young man who has extraordinary character. The loss of a good role model among teenagers, causes a prolonged moral degradation. An introduction to the characteristics of the Prophet Muhammad. become absolute law to the youth of today.

**Key words:** *mental, education, adolescent, religion,*

## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak pergaulan bebas remaja semakin mengkhawatirkan, di mana banyak kasus demi kasus yang berkaitan dengan kenakalan remaja. Banyak faktor yang menyebabkan pergaulan bebas remaja di antaranya yang paling dominan disebabkan oleh pembentukan pendidikan karakter yang salah di lingkungan keluarga. Keluarga menjadi kunci kontrol terhadap perkembangan anak-anak remaja, pendidikan karakter yang didapat oleh remaja dari orang tuanya berpengaruh besar terhadap perkembangan mereka. Berbagai macam upaya pemerintah dilakukan untuk mencetak generasi putra putri bangsa yang ber-*akhlaqul karimah* di antaranya dengan program revolusi mental yang digaungkan pertama kali oleh Presiden Ir. Joko Widodo.

Revolusi mental adalah suatu gerakan untuk menggembleng manusia Indonesia menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, berjiwa api menyala-nyala.<sup>1</sup> Semangat revolusi mental senada dengan firman Allah SWT dalam QS. Ar-Ra'du ayat 11 yang artinya:

*“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa perubahan itu adalah sebuah keniscayaan, jika suatu kaum menginginkan perubahan, maka perubahan itu dimulai dari diri sendiri. Membangun mental remaja dibutuhkan dua arah sistem, yang pertama adalah sistem revolusi mental dan kedua adalah sistem pembentukan mental remaja berbasis Al-Qur'an. Pemerintah tidak henti-hentinya melakukan berbagai macam cara untuk menangkal pergaulan bebas remaja, baik melalui pendidikan di sekolah, penyuluhan-penyuluhan, dan seminar tentang bahayanya pergaulan bebas remaja. Upaya yang dilakukan pemerintah bisa dikatakan belum terlaksana secara maksimal. Hal itu bisa dilihat dari maraknya berita-berita pergaulan bebas, baik di media sosial, media cetak, dan kehidupan di masyarakat.

Remaja menjadi satu-satunya harapan regenerasi sebuah kepemimpinan di sebuah negara. Masa depan suatu bangsa ditentukan oleh kesiapan generasi penerus peradaban, di mana generasi itu adalah para pemuda yang siap menggantikan pemimpin-pemimpin sebelumnya. Berawal dari permasalahan ini penulis tertarik untuk lebih jauh menjabarkan tentang pergaulan bebas remaja, mulai dari penyebab sampai pada solusi menangkal pergaulan bebas remaja supaya tercipta generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas.

## 2. PEMBAHASAN

### a) Dampak Kehidupan Modern bagi Remaja

Kehidupan modern yaitu di mana semua berubah drastis dari segi apapun baik teknologi, ilmu pengetahuan dan sebagainya. Hidup serba praktis dimanjakan dengan berbagai macam fasilitas-fasilitas teknologi yang memudahkan manusia untuk saling berinteraksi. Kemudahan teknologi yang didapat

<sup>1</sup> <https://kominfo.go.id>, 26 juli 2019

oleh manusia menjadikan kultur budaya masyarakat lambat laun semakin terkikis oleh perkembangan zaman.

Sebelum dipaparkan pergaulan bebas di kalangan remaja ada baiknya terlebih dahulu dipaparkan dampak kehidupan modern bagi remaja. Tidak dipungkiri bahwa kehidupan modern ada yang menguntungkan dan ada juga yang merugikan. Positifnya mereka dapat berkomunikasi dengan cepat, mereka tidak ketinggalan informasi baik informasi dalam negeri maupun luar negeri, perkembangan pendidikan dan pengetahuan menjadi lebih baik sebab peradaban juga maju.

Sisi negatifnya ketika para remaja sudah terkontaminasi dengan hal-hal negatif, mereka akan melakukan sesuatu yang melanggar norma-norma agama dan norma-norma negara. Dampak negatif tersebut tak dipungkiri juga merupakan akibat dari peradaban yang serba cepat. Dengan perkembangan teknologi para remaja dimanjakan dengan *gadget* sehingga mereka leluasa berkomunikasi dengan budaya apapun, tanpa filter yang ketat.

Teknologi memberi ruang bagi remaja untuk melewati proses. Aplikasi-aplikasi tidak dapat difilter dengan sehingga membuat generasi mudah tergiring pada dampak negatifnya. Saat mereka melakukan swafoto tanpa menutup aurat mereka tidak malu memposting foto ke media sosial mereka, tanpa mereka sadari perbuatan mereka dapat mengundang syahwat lawan jenis, tidak jarang berawal dari hal tersebut terjadi sebuah kejahatan.

Apabila hal seperti ini terjadi terus menerus banyak pihak yang mengalami kerugian, baik kerugian material dan moral. Di Indonesia kasus-kasus yang berbau kejahatan di dunia maya (*cyber criminal*) marak terjadi, begitu pula dengan kejahatan di dunia nyata. Walaupun kasus tersebut sering dimeja hijaukan, namun tidak membuat jera para pelakunya. Hal tersebut bahkan mengalami perulangan. Bahkan kejahatan di dunia nyata pelaku tega menghilangkan nyawa korban.

Kejahatan sudah mewabah di kehidupan remaja, mulai dari perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, aborsi minum-minuman keras narkoba dan masih banyak lagi. Hal ini terjadi dikarenakan pergaulan remaja yang terlalu bebas sehingga mereka tidak mengerti lagi batasan-batasannya. Hal tersebut merupakan sebagian kecil dari dampak negatif kehidupan modern.

Saat seorang tidak bermoral dia tidak akan melakukannya sendiri, dia akan mengajak orang-orang di sekitarnya. Otomatis bakal ada yang mengikuti jejak buruk orang tersebut, dari sini saja kita dapat melihat banyak remaja yang miskin moral.

Beberapa contoh dampak percepatan persebaran budaya seperti gaya hidup remaja yang kebarat-baratan namun tidak memahami esensi dari apa yang mereka lakukan; miskinnya penanaman kecintaan akan budaya Indonesia menyebabkan hilangnya rasa patriotisme bangsa, padahal tidak semua budaya Barat baik dan cocok diterapkan di Indonesia; semakin sedikit generasi muda yang melestarikan musik, tarian, dan budaya tradisional Indonesia; banyak informasi yang tidak disaring dengan baik dan menyebabkan remaja mudah terpengaruh oleh hal-hal buruk.

Penanaman moral pada diri remaja perlu dilakukan sinergi dan intensif, sinergi antara semua elemen bangsa baik tokoh agama, pemuda maupun pemerintah terutama di lingkungan keluarga. Saat

pergaulan bebas remaja sudah menjadi budaya maka diperlukan revolusi mental. Dampak dari pergaulan bebas remaja adalah runtuhnya moral, minimnya akhlak dan pergaulan bebas. Sangat berbahaya dampak kehidupan modern di kalangan remaja. Mereka harus benar-benar selektif dalam memilih teman dan lingkungan pergaulan. Terjerumusnya remaja dalam pergaulan bebas salah satu penyebabnya adalah ketidakmampuan mereka memilih lingkungan dan teman bergaul.

### **b) Pergaulan Bebas Di kalangan Remaja**

Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang melewati batas kewajaran, tuntunan, aturan, syarat, dan perasaan malu.<sup>2</sup> Pergaulan bebas sangat mengarah ke perzinahan maka dari itu jangan anggap sepele pergaulan pemuda yang melampaui batas kewajaran tersebut. Allah sudah mengingatkan dampak negatif pergaulan bebas tersebut, Allah berfirman dalam QS. Al-Israa' ayat 32:

*“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk.”*

Tafsir Al-Misbah menjelaskan tentang QS. Al-Israa' ayat 32 bahwa tidaklah manusia mendekati zina dengan melakukan hal-hal walau dalam bentuk menghayalkannya sehingga dapat mengantar kamu terjerumus dalam keburukan itu; sesungguhnya ia, yakni zina itu adalah suatu perbuatan amat keji yang melampaui batas dalam ukuran apapun dan suatu jalan yang buruk dalam menyalurkan kebutuhan biologis.<sup>3</sup> Ayat di atas menegaskan kepada manusia bahwa perilaku mendekati zinapun sudah dilarang apalagi melakukannya. Karena zina sendiri sangat berdampak buruk bagi kehidupan seseorang terutama di kalangan remaja.

Kebanyakan manusia di usia belia lebih umumnya anak remaja, dengan psikis yang labil, berusaha mencari jati diri mereka. Tetapi mereka malah terjerumus ke dalam jurang kemaksiatan. Dimana mereka mencari kesenangan-kesenangan tanpa berpikir panjang. Akar penyebabnya adalah ketidakmampuan orang dewasa menciptakan lingkungan yang dapat membangun kedewasaan remaja.

Perilaku-perilaku menyimpang di atas dapat dipicu oleh beberapa faktor seperti, pemuda yang terpapar minuman keras dan obat terlarang. Banyak pemuda sekarang yang mengonsumsi obat-obatan terlarang, minum-minuman keras, sehingga rusak akal mereka akibat mengonsumsi benda-benda tersebut. Pemuda yang terpapar pornografi dan pornoaksi. Pornografi dan pornoaksi sangat berbahaya bagi remaja. Banyak cara mereka mendapatkan virus pornoaksi dan pornografi dapat berupa video, gambar, atau situs-situs terlarang. Tadinya hanya menonton lama-kelamaan akan ketagihan dan ingin mempraktikkan tanpa memikirkan resiko yang akan ditanggungnya.

Berkhalwata tau Berdua-duaan di tempat-tempat yang tidak selayaknya atau di tempat sepi. Sehingga memudahkan setan merayu untuk mereka melakukan zina. Lingkungan yang salah. Saat mereka terpapar oleh lingkungan yang berbau negatif mereka akan cepat terjerumus ke lingkungan tersebut. Saat lingkungan rusak maka kemungkinan besar orang-orang di sekitarnya terjerumus ke dalam hal negatif juga. Apalagi jika di lingkungan tersebut terdapat oknum-oknum penyebar doktrin-doktrin yang salah.

<sup>2</sup> <https://www.kabarsumbawa.com>, 9 juli 2019

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hal. 456

### c) Revolusi Mental Berbasis Al-Qur'an

Di era saat ini kenakalan remaja banyak yang melanggar norma-norma. Mereka lebih memilih budaya kebarat-baratan yang jelas-jelas tidak sesuai dengan budaya kita. Apabila mereka tidak dapat mengatasi mengatasi pengaruh-pengaruh buruk dari lingkungan luar mereka, tentunya generasi muda akan kehilangan pribadi baik mereka menjadi kepribadian buruk. Contohnya dalam hal nasionalisme, generasi muda akan mulai melupakan nilai-nilai kebangsaan di Indonesia ini. Mereka tidak dapat menghargai nilai-nilai negara.<sup>4</sup>

Maka dari itu perlunya merevolusi akhlak mereka. Mengarahkan mereka agar kembali memegang teguh ke norma-norma yang ditetapkan oleh agama dan negara. Agar mereka kembali ke jalan yang benar dan tidak mengikuti budaya-budaya yang tidak sesuai norma-norma. Memperbaiki kualitas akhlak, moral, pendidikan dan membentuk generasi penerus bangsa yang berkompeten. Yang perlu dimiliki remaja adalah karakter-karakter yang dicontohkan Rasulullah SAW.

*Shiddiq*, artinya benar atau jujur. Jujur adalah karakter utama yang dimiliki oleh Rasulullah. Dalam tugas dakwah nabi, sifat *shiddiq* merupakan sifat *fitriyah* yang dimiliki. Jika nabi berdusta, niscaya tidak ada lagi yang mempercayai wahyu yang diturunkan oleh Allah swt. kepadanya atau terhadap apa saja yang dikatakannya. Karena manusia akan berasumsi bahwa semua itu hanya dari dirinya sendiri atau dari buah pikirannya sendiri. Di antara para rasul yang menerima gelar *ash-shiddiq* adalah Ibrahim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Maryam ayat 41, yang artinya: “Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Kitab (Al-qur'an), sesungguhnya dia seorang yang sangat mencintai kebenaran, dan seorang Nabi.”

*Amanah*, artinya dapat dipercaya. Wajib bagi tiap-tiap rasul itu bersifat *amanah* atau dapat dipercaya, dan dapat dipercayakan kepadanya segala sesuatu. Nabi adalah orang yang dapat dipercaya dalam mengemban wahyu, menyampaikan perintah-perintah dan larangan-larangan Allah kepada hamba-hamba-Nya, tanpa menambah mengurangi tanpa mengubah atau mengganti. Firman Allah swt. di dalam QS. Al Ahzab ayat 39 yang artinya: (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah (kepada manusia), mereka takut kepada-Nya dan tidak merasa takut kepada siapapun selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan.”

*Tabligh*, artinya menyampaikan. Wajib tiap-tiap Rasul itu bersifat menyampaikan (tidak menyimpang atau mencabut) segala apa yang diperintahkan oleh Allah SWT harus disampaikan kepada manusia seluruhnya. Yang dimaksud dengan *tabligh* adalah bahwa para Rasul menyampaikan hukum-hukum Allah dan menyampaikan wahyu yang diturunkan kepada mereka dari Allah SWT. Maka tidak ada sedikitpun wahyu Allah yang mereka sembunyikan meskipun dalam menyampaikan wahyu itu mereka menghadapi resiko dan tantangan dari orang-orang jahat dan durhaka. Firman Allah di dalam Al-Qur'an QS. Al-Maidah ayat 67 yang artinya: “Wahai rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir itu.”

<sup>4</sup> <https://www.kompas.com/berita/read/2019/08/20/revolusi-mental-remaja-indonesia>, 20 agustus 2019

*Fathonah* yang artinya cerdas. Wajib bagi tiap-tiap rasul itu bersifat cerdas dan bijaksana. *Fathonah* artinya bijaksana dalam mengambil sikap, perkataan dan perbuatan atas dasar kecerdasan akal pikir cerdas tidak hanya secara intelektual (IQ), tapi juga cerdas secara emosional dan spiritual (ESQ). Sifat *fathonah* (kecerdasan) di dalam diri Rasulullah SAW lebih dimatangkan oleh kecerdasan emosional dan spiritual, karena beliau tidak pernah melewati pendidikan formal khusus untuk mengasah intelektualnya.<sup>5</sup> Sifat yang dimiliki seorang remaja tidak luput dari didikan orang tuanya, di mana keluarga menjadi madrasah pertama pendidikan karakter anak dan seorang anak akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan orang tuanya. Orang tua sangat berperan dalam membentuk karakter seorang remaja, selayaknya orang tua memberikan contoh pergaulan yang baik kepada anaknya misal berkata lemah lembut, berwajah ceria dan tersenyum.<sup>6</sup> Inti dari berhasilnya karakter yang baik kepada anak dimulai dari contoh yang diberikan oleh orang tuanya.

#### d) Solusi Pergaulan Bebas Perspektif Al-Qur'an

Kenakalan remaja saat ini dapat kita lihat dari pergaulan yang mereka lakukan, berdua-duaan dengan lawan jenis mereka yang bukan mahramnya. Tidak ada rasa malu yang terlihat dari remaja itu. Mereka malah melanjutkan apa yang mereka lakukan, padahal mereka tau yang mereka lakukan itu salah.

Kelakuan remaja sangat memprihatinkan sehingga kita memerlukan solusi yang tepat untuk memperbaiki akhlak para remaja. Semakin berkembangnya zaman maka sangat diperlukan solusi yang tepat untuk menangani kebiasaan remaja yang salah. Dari yang kita ketahui sebelumnya banyak remaja yang terjerumus ke jurang maksiat.

Tugas kita di sini harus bisa menuntun mereka kembali ke jalan Allah SWT dengan membantu mereka agar mengurangi bahkan menghentikan kelakuan salah mereka. Kita dapat mengambil gambaran tentang pemuda yang berakhlak baik.

##### i. Kisah Maryam

Wanita yang suci dan berakhlak mulia, sangat menjaga kehormatannya, selalu taat terhadap keyakinan dan akidahnya. Maryam telah dipilih Allah SWT sebagai wanita disucikan oleh Allah SWT melebihi atas segala wanita dimuka bumi ini.<sup>7</sup> “Dan (ingatlah) ketika para malaikat berkata, “Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah telah memilihmu, menyucikanmu, dan melebihkanmu diatas segala perempuan diseluruh alam (pada masa itu). Wahai Maryam! Taatilah Tuhanmu sujud dan rukuklah bersama orang-orang rukuk.”[QS. Ali-Imran ayat 42-43]<sup>8</sup>

Dalam Tafsir Al-Misbah pada ayat yang tersebut menegaskan bahwa Maryam sesungguhnya dipilih Allah SWT berdasarkan pengetahuan-Nya tentang sifat-sifat terpuji yang Maryam sandang, dan menyucikan ia dari segala dosa sehingga Maryam kini dalam keadaan suci berganda, sekali

<sup>5</sup> Tatapangarsa, Humaidi, *Kuliah Akidah Lengkap*, (Jakarta: PT. Bina, 1990), hal. 130

<sup>6</sup> Syaikh Nasr bin Muhammad bin Ibrahim, *Akhlak dan Etika Mukmin*, (Jakarta Timur: PT INTIMEDIA NUSANTARA, 2003), hal. 1

<sup>7</sup> <https://id.m.wikipedia.org>, 15 Agustus 2019

<sup>8</sup> *Al-qur'an dan Terjemah.....* hal. 55

karena kesucian dirimu dan dikali kedua dengan penyucian Allah SWT. Dengan demikian Allah SWT memilihmu atas segala wanita di dunia, yakni dengan melahirkan seorang rasul tanpa engkau disentuh oleh seorang manusiapun. Karena itu, wahai Maryam, tulus dan taatlah kepada tuhanmu, serta sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.<sup>9</sup>

Kita diperintahkan bergaul dengan orang-orang yang baik, orang-orang yang selalu menanamkan *mindset* positif dalam pikiran kita. Orang-orang yang selalu memupuk hal positif dalam alam bawah sadar kita. Juga orang-orang yang mengisi daya jiwanya dengan hal positif dalam afirmasinya. Sejatinya, itulah yang dapat membuat remaja kita tumbuh dalam lingkungan yang sehat.<sup>10</sup>

## ii. Kisah Ashabul Kahfi

Kisah 7 pemuda yang mempertahankan tauhidnya kepada Allah SWT mereka bersembunyi di suatu gua agar terhindar dari penguasa-penguasa zaman itu. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Kahf ayat 10: “(Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung kedalam gua lalu mereka berdoa, “*Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisiMu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.*”

Dalam Tafsir Al-Misbah ayat ini memberitahukan tentang peristiwa itu terjadi *tatkala pemuda-pemuda* yang bakal menjadi penghuni gua *itu* lari menghindari dari penguasa zamannya untuk *mencari tempat berlindung ke dalam satu gua* guna menyelamatkan kepercayaan tauhid yang mereka anut, *lalu* setelah mereka berada dalam gua mereka *berdoa: “Tuhan kami! Anugerahilah kami dari sisi-Mu rahmat yang banyak dan beraneka ragam sehingga kami dapat terhindar dari penindasan dan dapat menyelamatkan agama kami dan siapkanlah bagi kami urusan kami secara khusus petunjuk* serta segala sesuatu dalam bentuk yang sebaik-baiknya baik urusan duniawi maupun ukhrawi”<sup>11</sup>

Dari beberapa kisah singkat diatas kita dapat mengambil *ibrah/pelajaran* tentang ketauhidan mereka terhadap allah swt. remaja masa kini diharapkan membentengi dirinya dengan ketaatan kepada Allah SWT maka Allah SWT akan melindungi-melindungi mereka dari kejahatan di luar sana.

Remaja harus membentengi dirinya dengan ketauhidan agar tidak terjerumus dengan hal-hal negatif dampak dari perkembangan zaman. Ketauhidan di kalangan remaja sangat penting. Orang dewasa dan lingkungan remaja perlu menanamkan nilai-nilai agama dan pancasila.

Lingkungan remaja perlu menciptakan hal-hal yang positif agar jiwa dan mental mereka juga positif. Kegiatan-kegiatan positif dapat ditemui baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Menghadiri majlis ilmu. Saat ada kegiatan kajian-kajian Islam sebaiknya datanglah untuk menambah ilmu agama. Mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga yang mereka lakukan memiliki dampak positif. Mengikuti kegiatan sosial. Saat ini banyak komunitas-komunitas yang berbau

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Volume 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hal. 89

<sup>10</sup> Nita Puji, *Assalamualaikum, Generasi Milenial Revolusikan Mentalmu, Mimpimu, dan Cintamu Menuju Generasi yang Hebat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal 71-72

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume8*, (Jakarta: Lentera hati, 2006), hal. 20

dengan peduli sosial. Mereka melakukan suatu kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat setempat. Mengikuti kegiatan-kegiatan seperti Karang Taruna dan sebagainya.

### 3. KESIMPULAN

Remaja menghadapi berbagai macam masalah yang tidak jarang masalah itu adalah yang rumit diselesaikan. Masalah yang timbul di kalangan orang dewasa sebenarnya juga memengaruhi remaja sehingga persoalan yang mereka hadapi sering berdampak besar. Masalah ini adalah pekerjaan besar bersama yang harus segera diselesaikan agar remaja kita tumbuh dalam situasi lingkungan yang sehat rohaninya. Islam memang hadir memberikan jawaban atas persoalan yang dihadapi remaja. Beberapa solusi yang ditawarkan agama Islam memang cenderung normatif. Meski demikian, bukan berarti memperbanyak ibadah, bertakwa kepada Allah SWT, mendalami ilmu agama, dan menumbuhkan teladan yang baik tidak mampu memberi ruang perubahan di lingkungan mereka. Untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif menjauhi hal-hal negatif, remaja perlu dibekali dengan teladan yang baik dari lingkungannya. Maka jadilah remaja yang berpegang teguh dengan agama menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman maka remaja tidak akan terjerumus dalam jurang kemaksiatan. Keefektifan dari lingkungan terdekat mereka yaitu orang tua. Rasulullah SAW secara gamblang memberikan contoh yang baik di dalam pergaulan setiap hari. Di usia muda beliau sudah mendapat julukan *Al-amin*, yang mencerminkan pemuda dengan karakter luar biasa dan dipercaya. Hilangnya suri teladan yang baik di kalangan remaja, menyebabkan degradasi moral yang berkepanjangan. Pengenalan terhadap sifat-sifat Rasulullah saw. menjadi mutlak hukumnya kepada para remaja saat ini.[]

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin (2002). *Filsafat Etika Islam*, Yogyakarta: IRCiSoD
- Ahmad, Muhammad. *At-Tahliyyah Wa At-Targhib Fi At-Tarbiyyah Wa At-Ta'dzib* Surabaya: Al-Hidayah
- Al-Ahdlari, Abu Zaid Abdurrahman. *Sulam Al-Munawarah*. Tunisia : Darul Umam bin Arafah
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulum Ad-Din*. Surabaya: Al-Hidayah
- Al-Qasimy, Muhammad Jamaluddin. *Mau'idlatul Mu'minin*. Surabaya : Al-Hidayah
- An-Nawawi. *Riyadlus Shalihin*. Beirut: Dar Al-Khotob
- Asy'ari, Hasyim. *Adab Al-Alim wa Al-Muta'allim*. Jombang: Maktabah At-Turats Al-Islami
- Azhari, Fathurrahman (2015). *Qawaid Fiqhiyyah Muamalah*. Banjarmasin: LPKU Banjarmasin



Dewan Redaksi Ensiklopedia (2002). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Pt. Ichtiar Baru Van Hoeve

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/logika>

Kemendikbud (2013). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX*. Surakarta: Putra Nugraha

Knight, George R (2007). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Gama media

Munawwir (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif

Sahman (1993). *Estetika: Telaah Sistemik dan Historik*. Semarang: IKIP Semarang Press

Sardila, Vera (2015). *Jurnal RISALAH*, Vol. 26, No. 2. Jakarta, UIN Suska Riau.

Sjarkawi (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*, Cet I. Jakarta: Bumi Aksara

Sunarto, Kamanto (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia

